

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BUNG HATTA UNTUK BERWIRAUSAHA

Daniati Putri^{a,*}, Nailal Husna^b

Jurusan Akuntansi dan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta
Jalan Bagindo Aziz Chan, By Pass Aie Pacah Padang, 23133, Sumatera Barat.

^{a,*} daniati_puttri@bunghatta.ac.id, ^b nailalhusna@bunghatta.ac.id

Diterima 11 Agustus 2016

Disetujui 30 Agustus 2016

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta Padang. Populasi meliputi seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan semester ganjil 2015/2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* yaitu sampel yang dekat dan dapat ditemui dengan mudah serta yang sesuai dengan penelitian ini, telah diperoleh sebanyak 150 responden. Hasil pengujian hipotesis adalah latar belakang keluarga tidak berpengaruh terhadap intensi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta untuk berwirausaha. Sedangkan ciri kepribadian berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta

Kata Kunci : Latar Belakang Keluarga, Ciri Kepribadian dan Intensi Berwirausaha

This research was conducted at the Faculty of Economics, University of Bung Hatta Padang. The population included all students of S1 of Economics Faculty in Bung Hatta University who have completed the entrepreneurship course in uneven semester 2015/2016. The sampling method used was convenience sampling that samples were close by and can be found easily that appropriate to this study, it has acquired as many as 150 respondents. Results of hypothesis testing were a family background did not affect the intentions Faculty of Economics University of Bung Hatta to entrepreneurship. While personality traits significantly influence to the entrepreneurial intentions on the students of the Economics Faculty in Bung Hatta University.

Key Words: *Family Background, Marks of Personality and Entrepreneurship Intention*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era industrialisasi membutuhkan manusia yang berkemampuan profesional dibidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan ketat terhadap dunia kerja. Salah satu upaya untuk menghadapi industrialisasi adalah dengan berwirausaha. Ditinjau dari segi kemandirian berwirausaha akan memberikan peluang untuk diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat.

Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja, lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak

mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan (Mahesa, 2012). Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia *entrepreneur* di dalam perekonomian suatu negara. Sehingga untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut maka hendaknya dalam diri setiap manusia memiliki jiwa kewirausahaan. Apalagi saat ini Indonesia tengah menyiapkan diri menghadapi MEA.

Peranan perguruan tinggi dalam memotivasi sarjana menjadi wirausahawan muda sangat penting dalam menumbuhkan jumlah wirausahawan. Dengan meningkatnya wirausahawan dari kalangan sarjana akan mengurangi pertambahan jumlah pengangguran bahkan menambah jumlah lapangan pekerjaan.

Dalam hal ini peranan perguruan tinggi adalah sangat penting. Perguruan tinggi seharusnya tidak lagi mengutamakan bagaimana mahasiswa untuk cepat lulus dan mendapat pekerjaan. Tetapi perguruan tinggi harusnya lebih fokus pada bagaimana lulusan mampu menciptakan pekerjaan. Salah satu faktor pendukung wirausaha adalah adanya keinginan, yang oleh Fishbein dan Ajzen (1975) disebut sebagai intensi. Intensi merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Intensi adalah hal-hal yang diasumsikan dapat menangkap faktor-faktor yang memotivasi dan yang berdampak kuat pada tingkah laku. Bandura (1986) menyatakan bahwa intensi merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktivitas tertentu atau menghasilkan keadaan tertentu di masa depan. Intensi ini menjadi bagian vital dari *self regulation* individu yang dilatar belakangi oleh motivasi seseorang untuk bertindak. Untuk itu maka diperlukan upaya peningkatan intensi wirausaha di kalangan mahasiswa. Intensi wirausaha atau niat kesungguhan untuk berwirausaha harus tertanam dalam benak mahasiswa. Hal ini penting dilakukan karena intensi berwirausaha telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan. Intensi wirausaha juga dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha (Indarti dan Rostiani, 2008).

Menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha banyak dipengaruhi oleh berbagai hal baik dari dalam diri atau dari lingkungan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha seperti lingkungan, keluarga, pendidikan, nilai personal, usia dan jenis kelamin. Lingkungan, keluarga dan pendidikan merupakan faktor eksternal sedangkan nilai personal, usia dan jenis kelamin merupakan faktor internal yang mempengaruhi intensi individu untuk berwirausaha (Wijaya, 2007).

Latar belakang keluarga (*family background*) merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan terhadap minat berwirausaha pada seseorang. Latar belakang keluarga dapat kita lihat berdasarkan pekerjaan dan pendidikan. Pekerjaan orang tua dapat beraneka ragam misalnya sebagai petani, buruh, karyawan swasta, wiraswasta dan pegawai negeri. Demikian juga dengan latar belakang pendidikan orang tua yang beragam juga dapat mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang. *Family background* menjadi alasan yang sangat penting karena dengan alasan apapun anak tetap masih bergantung pada orang tua, hal ini juga berlaku pada intensi berwirausaha pada anak.

Anak yang mempunyai minat berwirausaha yang tinggi tetapi bila tidak mendapatkan dukungan moral ataupun material dari orang tuanya kemungkinan untuk meraih kesuksesan juga kecil. Dukungan moral seperti halnya cara orang tua memotivasi, mengawasi dan perhatian, sedangkan dukungan material dapat berupa modal. Suryadi (2009) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latar belakang keluarga (*family background*), baik dari latar belakang pekerjaan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua terhadap intensi berwirausaha. Mahesa pada tahun 2012 juga menemukan bahwa perbedaan latar belakang pekerjaan orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Selain faktor-faktor dari luar, yang tidak kalah berpengaruh adalah faktor dari dalam diri manusia tersebut. Ciri kepribadian (*Personality Trait*) seseorang sangat menentukan keinginan seseorang untuk berwirausaha. Nilai personal dibentuk oleh motivasi, dan optimisme individu. Penelitian Kristiansen dan Indarti (2003) menemukan bahwa tingkat intensi wirausaha siswa dipengaruhi tinggi rendahnya kapasitas motivasi, pengendalian diri dan optimisme siswa. Dengan demikian nilai personal juga menentukan tingkat intensi wirausaha seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh latar belakang keluarga (*family background*) dan ciri kepribadian (*personality trait*) terhadap intensi berwirausaha. Berprestasinya beberapa kelompok mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta ketika melakukan praktek kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan, maka penelitian ini merupakan langkah awal dalam melihat intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan objek penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 1 :

Latar belakang keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.

Sub hipotesis

Hipotesis 1a :

Latar belakang pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.

Hipotesis 1b :

Latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.

Hipotesis 2 :

Ciri kepribadian berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.

Sub hipotesis**Hipotesis 2a :**

Ciri kepribadian ditinjau dari “kebutuhan akan prestasi” berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.

Hipotesis 2b :

Ciri kepribadian ditinjau dari “efikasi diri” berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.

Hipotesis 2c :

Ciri kepribadian ditinjau dari “pengendalian diri” berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Bung Hatta Padang. Lokasi ini dipilih karena pada lokasi ini terdapat banyak responden kritis yaitu mahasiswa, dosen, serta civitas akademika lainnya. Terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang akan menjadi objek penelitian ini. Populasi meliputi seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan semester ganjil

2015/2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* yaitu sampel yang dekat dan dapat ditemui dengan mudah serta yang sesuai dengan penelitian ini. Alasan penggunaan metode ini karena keterbatasan waktu dan lebih efisien. Dimana saat penelitian dilakukan, pengambilan sampel ditujukan pada tiga program studi yakni ekonomi pembangunan, manajemen, dan akuntansi. Dan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian yakni mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan adalah mahasiswa angkatan 2012.

I. ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Dalam membuktikan hipotesis, maka pada tahapan awal dilakukan penyebaran kuisioner kepada responden yang memenuhi kriteria sampel sebagai bentuk memperoleh data penelitian. Karena metode *convenience sampling* maka kuisioner telah disebarkan sebanyak 150 kuisioner, namun kuisioner yang kembali dan bisa diolah totalnya 123 kuisioner. Langkah selanjutnya adalah tabulasi data.

Dengan demikian responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 123 responden yang selanjutnya dikelompokkan berdasarkan pada kriteria yakni gender dan program studi yang dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 : Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Gender:		
- Mahasiswa Laki-laki	45	36.6
- Mahasiswa Perempuan	78	63.4
Total	123	100.0
Program Studi		
- Ekonomi Pembangunan	27	22.0
- Manajemen	47	38.2
- Akuntansi	49	39.8
Total	123	100.0

Sumber : Pengolahan Data

Dari Tabel 1, diatas dapat diketahui karakteristik responden berkaitan gender yang memperlihatkan secara deskriptif bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 78 orang (63,4%), sedangkan sisanya adalah laki-laki yang berjumlah 45 orang (36,6%). Kondisi ini menggambarkan lebih banyak perempuan yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Sedangkan karakteristik berdasarkan program studi, manajemen dan akuntansi dalam jumlah yang tidak jauh berbeda yakni 47 orang (38,2%) dan 49 orang (39,8%), diikuti sebanyak 27 orang (22%) dari program studi ekonomi pembangunan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian kualitas data diawali dengan melakukan uji validitas yang dibuktikan melalui

nilai *pearson correlation*. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 : Hasil Pengujian Validitas

Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Nilai Batas	Kesimpulan
Ciri Kepribadian			
Kebutuhan akan Prestasi 1	0.654	0,30	Valid
Kebutuhan akan Prestasi 2	0.753	0,30	Valid
Kebutuhan akan Prestasi 3	0.685	0,30	Valid
Kebutuhan akan Prestasi 4	0.704	0,30	Valid
Efikasi Diri 1	0.688	0,30	Valid
Efikasi Diri 2	0.644	0,30	Valid
Pengendalian Diri 1	0.666	0,30	Valid
Pengendalian Diri 2	0.672	0,30	Valid
Pengendalian Diri 3	0.572	0,30	Valid
Intensi Berwirausaha			
Keyakinan Prilaku 1	0.596	0,30	Valid
Keyakinan Prilaku 2	0.688	0,30	Valid
Keyakinan Prilaku 3	0.662	0,30	Valid
Keyakinan Normatif 1	0.552	0,30	Valid
Keyakinan Normatif 2	0.734	0,30	Valid
Keyakinan Normatif 3	0.652	0,30	Valid
Kontrol Prilaku 1	0.666	0,30	Valid
Kontrol Prilaku 2	0.702	0,30	Valid
Kontrol Prilaku 3	0.699	0,30	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat masing-masing item pertanyaan variabel penelitian telah memenuhi persyaratan yakni memiliki nilai *pearson correlation* diatas atau sama dengan 0,30 (Ghozali, 2013), sehingga dapat disimpulkan

bahwa setiap item pertanyaan telah valid. Data dapat terus digunakan ke dalam tahapan pengolahan data berikutnya yakni uji reliabilitas yang dibuktikan melalui Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 : Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Batas	Kesimpulan
Ciri Kepribadian	0,840	0,70	Reliabel
Intensi Wirausaha	0,829	0,70	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa melalui uji reliabilitas, setiap variabel penelitian dapat dibuktikan kehandalannya melalui nilai *cronbach alpha* yang berada di atas nilai 0,7 (Ghozali, 2013).

Uji Asumsi Klasik

Selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik, dimana ada 2 pengujian yang dilakukan yakni uji normalitas dan uji multikolinieritas. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 : Hasil Pengujian Normalitas

Variabel Penelitian	Asymp Sig (2-tailed)	Cut Off	Keterangan
Ciri Kepribadian	0.058	0,05	Normal
Latar belakang Keluarga	0.060	0,05	Normal
Intensi Berwirausaha	0.083	0,05	Normal

Sumber : Pengolahan Data

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Kesimpulan ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai Asymp-Sig (2-tailed) setiap variabel penelitian berada di

atas 0.05 sehingga syarat normalitas sudah terpenuhi. Berikutnya adalah pengujian multikolinieritas, dimana hasil pengujian dapat ditunjukkan pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 5 : Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Ciri Kepribadian	0.992	1,008	Valid
Latar belakang Keluarga	0.992	1,008	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Hasil pengujian multikolinieritas juga mengindikasikan bahwa antar variabel independen dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas, terlihat pada tabel 5 di atas diperoleh nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai VIF dibawah 10 (Ghozali, 2013)

Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 6. Berdasarkan tabel, ciri

kepribadian memiliki nilai kisaran aktual sebesar 9-45 yang berada dalam kisaran teorities yakni 9-45, dan dengan rata-rata sebesar 37.2033. Begitu juga dengan intensi berwirausaha memiliki kisaran aktual 9-45, nilai ini juga berada diantara kisaran aktual dengan nilai 9-45, dan nilai rata-rata 37.3740. Sedangkan variabel latar belakang latar belakang keluarga yang merupakan data non-parametrik memiliki rata-rata 10.4797 dan standar deviasi 3.50725

Tabel 6 :Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teorities	Kisaran Aktual	Mean	Standar Deviasi
Latar Belakang Keluarga (X1)	- 9-45	- 9-45	10.4797 37.2033	3.50725 4.16063
Ciri Kepribadian (X2)	9-45	9-45	37.3740	4.29716
Intensi Berwirausaha (Y)				

Sumber : Pengolahan Data

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi berganda dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh latar belakang keluarga dan ciri kepribadian terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dalam Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7 : Hasil Pengujian Hipotesis

	Koefisien	t-sig	Cut Off	Keterangan
Persamaan 1				
Constanta	10.344	0,000		
Latar Belakang Keluarga (X1)	0.020	0,801	0.05	H1 Ditolak
Ciri Kepribadian (X2)	0.721	0,000	0.05	H2 Diterima
R ²	0.489			
F sig	0.000			
Persamaan 2				
Constanta	36.646	0,000		
Latar Belakang Pekerjaan (X1.a)	0.173	0,199	0.05	H1.a Ditolak
Latar Belakang Pendidikan (X1.b)	-0.085	0,696	0.05	H1.b Ditolak
R ²	0.014			
F sig	0.416			
Persamaan 3				
Constanta	10.114			
Kebutuhan akan prestasi (X2.a)	0.732	0,000	0.05	H2.a Diterima
Efikasi diri (X2.b)	1.324	0,000	0.05	H2.b Diterima
Pengendalian diri (X2.c)	0.353	0,074	0.05	H2.c Ditolak
R ²	0.515			
F sig	0.000			

** Signifikan di level 5%

* Signifikan di level 10%

Berdasarkan tabel kita dapat melihat bagaimana hasil pengujian pengaruh latar belakang keluarga dan ciri kepribadian terhadap intensi berwirausaha. Pada tabel (persamaan 1) proporsi besarnya variabel independen mempengaruhi intensi berwirausaha dapat dilihat dari nilai R² sebesar 0,489 (48,9%) yang berarti variabel independen yang diuji dalam penelitian ini yakni latar belakang keluarga dan ciri kepribadian mampu menjelaskan variabel dependen yakni intensi berwirausaha sebesar 48,9%, sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Pada persamaan 1 dapat dibuktikan H1 dan H2. Pengujian hipotesis pertama (H1) ditujukan untuk menguji pengaruh latar belakang keluarga terhadap intensi berwirausaha. Dengan koefisien regresi 0,020 secara statistik tidak signifikan pada alpha 5% (0,801 > 0,050), maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95% ditemukan bahwa latar belakang keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi (H1 ditolak).

Pengujian secara spesifik indikator latar belakang keluarga yang dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua juga dilakukan dalam penelitian ini (persamaan 2). Berdasarkan nilai yang tertera pada

tabel di atas didapat juga bahwa baik latar belakang pekerjaan orang tua maupun latar belakang pendidikan orang tua secara statistik juga tidak signifikan pada alpha 5% (H1.a: 0,199 > 0,050 dan H2: 0,696 > 0,000). Ini berarti latar belakang pekerjaan orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua secara parsial tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi (H1.a dan H1.b Ditolak)

Hasil penelitian ini tidak sama dengan Nurkhan (2005), Suryadi (2009) dan Mahesa (2012) yang membuktikan bahwa latar belakang keluarga berpengaruh terhadap intensi mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk berwirausaha. Dan secara parsial berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua maupun latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap intensi mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk berwirausaha.

Selanjutnya pengujian hipotesis kedua (H2) yang ditujukan untuk menguji pengaruh ciri kepribadian terhadap intensi berwirausaha. Dengan koefisien regresi 0,721 secara statistik signifikan pada alpha 5% (0,000 < 0,050), maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95% ditemukan bahwa ciri kepribadian berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi (H2 Diterima). Dan pengujian kepada

masing-masing indikator ciri kepribadian yakni kebutuhan akan prestasi, efikasi diri, dan pengendalian diri juga dilakukan. Secara parsial hasil yang diperoleh ditunjukkan dalam persamaan 3 pada tabel di atas. Hasilnya adalah bahwa dengan koefisien regresi 0,732 dan 1,324 secara statistik signifikan pada alpha 5% ($H2.a: 0,000 < 0,050$ dan $H2.b 0,000 < 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95% ditemukan bahwa ciri kepribadian berdasarkan kebutuhan akan prestasi berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi (H2.a Diterima). Begitu pula dengan ciri kepribadian berdasarkan efikasi diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi (H2.b Diterima). Sedangkan untuk indikator yang ketiga yakni pengendalian diri dengan koefisien regresi 0,353 secara statistik tidak signifikan pada alpha 5% ($H2.c: 0,074 > 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat keyakinan 95% ditemukan bahwa ciri kepribadian berdasarkan kebutuhan akan prestasi tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi (H2.c Ditolak). Namun jika menggunakan alpha 10% maka ciri kepribadian berdasarkan pengendalian diri dapat dikatakan signifikan secara statistik, yang berarti pengendalian diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Hasil penelitian ini sama dengan Suryadi (2009) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel ciri kepribadian (*personal trait*) baik dari faktor kebutuhan akan prestasi, efikasi diri dan *locus of control* terhadap intensi berwiraswasta. Sejalan dengan itu Kristiansen dan Indarti (2003) membuktikan bahwa variabel kepribadian yang dijelaskan melalui pengendalian diri, ternyata mempunyai pengaruh terhadap intensi kewirausahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini memperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang keluarga tidak berpengaruh terhadap intensi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta berwirausaha.
2. Ciri Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti variabel internal dan eksternal lainnya seperti sikap, persepsi, motivasi dan mata kuliah kewirausahaan. Gunakan alat ukur yang berbeda untuk latar belakang keluarga guna mencapai hasil yang maksimum. Dan buktikan juga pengaruh intensi berwirausaha dilihat berdasarkan gender mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada team penelitian ini Alhamdulillah selesai tepat waktu, terimakasih juga kepada LPPM UNIVERSITAS BUNG HATTA yang telah mendanai penelitian ini. dan terutama sekali kepada, LPPM STIE Yappas yang telah menyetujui jurnal saya di terbitkan di e_jurnal Apresiasi ekonomi periode September 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Fishbein, M and Ajzen, I. 1975. *Believe, Attitudes Intentions and Behavioral*. USA_:Addison Wesley Publishing Company.
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bandura, A. 1986, *Social foundation of thought and action*, Prentice Hall, Englewood Clift,NJ.
- Indarti, Nurul dan Rokhima Rostiani. 2008. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Yogyakarta: UGM, Vol. 23, No. 4
- Kristianten, Stein & Nurul Indarti. 2003. *Determinants of Entrepreneurial Intention: The Case of Norwegian Students*. International Journal of Business Gadjah Mada. Vol 5 No 1 Januari.
- Mahesa, Aditya Dion. 2012, Analisis Faktor-faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang), Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang
- McClelland, D. C., dkk. (1995). *The achievement motive*. New York: Irvington. Inc.
- Nurkhan. 2005. *Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat*

- Berwiraswasta Siswa Kelas Ii Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Smk Negeri 1 Tulis Batang Tahun Ajaran 2005/2006.* Skripsi Skripsi Jurusan Teknik Universitas Negeri Semarang
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1990.
- Ranto, Basuki, 2007. Analisis Hubungan Antara Motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kemandirian usaha terhadap kinerja pengusaha pada kawasan industri kecil di daerah pulogadung, *Jurnal Usahawan* No.10 TH XXXVI Oktober 2007.
- Rotter, (1966) Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement, *Psychological Monographs*, 80, (1, Whole No. 609).
- Sanderson, Stephen K. 2000. *Makro Sosiologi: Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial*. Jakarta: Rajawali Press. Edisi II.
- Stewart, W.H., Watson, W.E., Carland, J.C. & Carland, J.W. 1998. A proclivity for entrepreneurship: A comparison of entrepreneurs, small business owners, and corporate managers. *Journal of Business Venturing*, 14, 189-214.
- Suryadi, Didi. 2009. *Pengaruh Latar Belakang Orang Tua (family backgroud) dan Ciri Kepribadian (personality trait) Terhadap Intensi Berwiraswasta Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Andalas*. Skripsi. Universitas Andalas
- Wijaya, Toni. 2007. *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9, no. 2,)